

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak pernah lepas dari perhitungan, manusia akan sulit menjalani aktivitas apabila dalam menghitung saja mengalami kesulitan. Pendidikan pada masa kini harus melibatkan perhitungan pada setiap materi nya guna menambah ilmu pengetahuan manusia. Sujiono mengemukakan bahwa Menghitung merupakan cara belajar mengenai nama angka, kemudian menggunakan nama angka tersebut untuk mengidentifikasi jumlah benda.

Keterampilan mengitung sangat erat hubungannya dengan operasi hitung. Operasi hitung dimaksud adalah operasi hitung atau pengerjaan hitung. Operasi hitung mencakup empat pengerjaan dasar, yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

Pecahan adalah bilangan yang menggambarkan bagian dari keseluruhan, bagian dari suatu daerah, bagian dari suatu benda atau bagian dari suatu himpunan. Menurut Muchtar A Karim mengemukakan bahwa pecahan adalah perbandingan bagian yang sama terhadap keseluruhan dari suatu benda “yaitu apabila suatu benda dibagi menjadi beberapa bagian yang sama, maka perbandingan itu menciptakan lambang dasar suatu pecahan. Sedangkan masuk dari himpunan bagian yang sama terhadap keseluruhan dari suatu himpunan semula” adalah suatu himpunan dibagi atas himpunan bagian yang sama, maka perbandingan setiap himpunan bagian yang sama itu terhadap keseluruhan himpunan semula akan menciptakan lambang dasar suatu pecahan.

Berdasarkan hasil obeservasi yang dilakukan pada tanggal 24 September 2022 di SD Negeri 107982 Lubuk Pakam diperoleh informasi dari hasil pengamatan dengan guru kelas V bahwa dalam pembelajaran matematika pada hasil belajar siswa dalam pecahan belum berjalan optimal karena 1) Pelaksanaan pembelajaran masih kurang

variatif dalam penggunaan model pembelajaran khususnya dalam model Pembelajaran Matematika Realistik dan 2) pembelajaran pecahan hanya menggunakan media teks cerita dari buku, 3) Banyak siswa yang kurang antusias dalam belajar pecahan karena cenderung jenuh dengan model pembelajaran yang sering dilakukan oleh guru. Penggunaan model Pembelajaran Matematika Realistik dapat menarik minat siswa dan membuat siswa dalam belajar pecahan. Dengan demikian, pembelajaran tanpa model pembelajaran akan kurang merangsang peningkatan keterampilan siswa dalam menghitung pecahan.

Berdasarkan masalah yang ada di SDN 107982 Lubuk Pakam, model Pembelajaran Matematika Realistik dipilih untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan menghitung pecahan karena dengan menggunakan kedua model ini siswa belajar dengan memahami konteks soal dengan masalah masalah yang sudah dialami dalam kehidupan sehari-hari dan juga masalah baru. Dengan demikian kedua model ini memancing siswa untuk mengeluarkan ide-ide dengan pengalaman yang sudah dialami di kehidupannya. Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Matematika Kelas III SDN 107982 Lubuk Pakam TP 2022/2023.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas, maka beberapa masalah yang diidentifikasi yaitu:

1. Banyak siswa yang kurang antusias dan cenderung malu untuk tampil di depan.
2. Aktivitas bercerita hal yang sudah dialami Siswa masih rendah.
3. Media pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi.
4. Siswa masih kekurangan bahan dalam berhitung.
5. Siswa belum menguasai pengerjaan menghitung sesuai kriteria ketuntasan minimal.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti perlu membatasi permasalahan mengingat keterbatasan peneliti baik waktu dan kemampuan peneliti. Adapun batasan masalah yang akan diteliti adalah Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Matematika.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model Pembelajaran Matematika Realistik pada pembelajaran matematika kelas III SDN 107982 Lubuk Pakam T.P 2022/2023?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan model Pembelajaran Matematika Realistik terhadap hasil belajar pada pembelajaran matematika kelas III SDN 107982 Lubuk Pakam T.P 2022/2023

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model Pembelajaran Matematika Realistik pada pembelajaran matematika kelas III SDN 107982 Lubuk Pakam T.P 2022/2023.
2. Untuk mengetahui ada pengaruh penggunaan model Pembelajaran Matematika Realistik terhadap hasil belajar pada pembelajaran matematika kelas III SDN 107982 Lubuk Pakam T.P 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dicapai, maka manfaat penelitian yang diperoleh adalah:

1. Bagi kepala sekolah, dapat memberikan masukan yang baru tentang model pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar Siswa.
2. Bagi guru dapat mengembangkan dan meningkatkan kinerja guru secara profesional dan memberikan alternatif pilihan dalam penguasaan model pembelajaran, sehingga guru lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran yang digunakan
3. Bagi Peneliti, yaitu sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

